

## KEMAMPUAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI SEMARANG DALAM MENULISKAN SUATU PROSES PADA PEMBUATAN PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN KHAS NUSANTARA

Pandiya<sup>1)\*</sup>, Sri Hardiningsih<sup>2)</sup>, I Nyoman Romangsi<sup>3)</sup>, dan Mohammad Muslikh<sup>4)</sup>

<sup>1, 2, 3, 4)</sup>Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang  
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang  
\*E-mail: pandiyapolines@gmail.com

### *Abstract*

*The ability to write is very important for someone in pursuing a career and social life in general. This study aims to find out "The Ability of Semarang State Polytechnic Department of Accounting Students in Writing a Process on Making Specific Nusantara Food and Beverage Products". The data collection is done by giving writing tests to students. The population of this research consists of Semarang State Polytechnic Accounting Department students. The data used in this study is more qualitative in nature, more in the form of descriptions of the characteristics of the respondents' writing and not much related to numbers. Sampling is done by "purposive sampling"; namely the Semarang State Polytechnic Department of Accounting student group who have been completed by the competence to write a process (26 students). Data analysis is done by the following criteria (1) the name of the food / beverage product; (2) the existence of command sentences; (3) the existence of sequence words; (4) the existence of suggestion sentences; and (5) the existence of prohibition sentences. The results of data analysis have showed that 88% respondents write a process of making food products and the other 12% write a process of making beverage products; all respondents (100%) write down command sentences and sequence words;*

*8% respondents write suggestion sentences and the other 92% do not write suggestion sentences; 15% respondents write prohibition sentences and the other 85% do not write prohibition sentences.*

*Keywords: writing ability, qualitative, process, food, and beverage.*

### *Abstrak*

Kemampuan menulis sangat penting bagi seseorang dalam meniti suatu karir maupun kehidupan bersosial masyarakat pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana "Kemampuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Dalam Menuliskan Suatu Proses Pada Pembuatan Produk Makanan Dan Minuman Khas Nusantara". Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian tes secara tertulis pada mahasiswa. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Data yang dipakai dalam penelitian ini lebih bersifat kualitatif yaitu lebih banyak berupa deskripsi atau uraian karakteristik karangan/tulisan responden dan tidak banyak berkaitan dengan angka- angka. Pengambilan sampel dilakukan dengan "purposive sampling"; yaitu kelompok mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang yang telah dibekali kompetensi menulis suatu proses (26 orang). Analisa data dilakukan dengan kriteria (1) nama produk makanan/minuman;

(2) Keberadaan kalimat perintah; (3) keberadaan kata urutan; (4) keberadaan kalimat saran; dan

(5) keberadaan kalimat larangan. Hasil analisa data menunjukkan bahwa 88% responden menuliskan suatu proses pembuatan produk makanan dan 12% responden lainnya menuliskan suatu proses pembuatan produk minuman; semua responden (100%) menuliskan kalimat perintah dan kata urutan; 8% responden menuliskan kalimat saran dan 92% responden lainnya tidak menuliskan kalimat saran; 15% responden menuliskan kalimat larangan dan 85% responden lainnya tidak menuliskan kalimat larangan.

Kata kunci: kemampuan menulis, kualitatif, proses, makanan, dan minuman.

## PENDAHULUAN

Komunikasi terjadi sejak manusia tercipta di dunia ini; sejarah komunikasi sama dengan sejarah kehidupan manusia di dunia ini. Komunikasi dan manusia ibaratnya hubungan antara jiwa dan raga; dwi tunggal yang tidak bisa terpisahkan. Komunikasi juga merupakan disiplin ilmu yang fundamental bagi manusia dalam meniti suatu karir atau profesi. Ketrampilan berkomunikasi akan sangat berguna baik dalam hubungan antar manusia maupun hubungan kerja, ataupun hubungan antar manusia sebagai warga negara. Secara singkat, komunikasi adalah kunci sukses dalam hidup. *“Communication is key to your success—in relationships, in the workplace, as a citizen of your country, and across your lifetime. Your ability to communicate comes from experience, and experience can be an effective teacher (McLean and Moman, 2012: 10).”*

Suatu riset menyatakan bahwa kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan merupakan jembatan menuju sukses dan promosi suatu jabatan. Jenis kompetensi komunikasi ini mencakup 9 hal; yaitu *oral communication, writing, reading, document use, numeracy, working with others, thinking, computer use, dan continuous learning (McLean and Moman, 2012: 12-13).”*

Fungsi bahasa sebagai media komunikasi merupakan fakta yang tidak bisa dipungkiri lagi. Pada saat ini komunikasi terjadi tidak saja antar kelompok masyarakat di dalam suatu negara; tetapi komunikasi telah menjembatani hubungan masyarakat dari berbagai belahan dunia. Dengan kata lain hubungan masyarakat sudah terjadi secara global yang berarti mencakup skala dunia atau internasional. Komunikasi tingkat internasional memberikan konsekuensi logis terhadap dominannya penggunaan bahasa dunia atau bahasa internasional. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional pertama yang sangat berperan dalam dunia pendidikan, sains, teknologi, dan bisnis (Dirjen Dikti, 2013:1). Pada tahun 2045 Bangsa Indonesia berada pada era generasi emas; di mana penduduk Indonesia saat itu diprediksi mencapai 350 juta orang. Jumlah penduduk yang demikian besar tanpa diiringi penguatan sumber daya manusia (SDM), akan membuat mereka tidak memiliki cukup kompetensi. Hasilnya, mereka kalah dalam persaingan global. Penguatan

SDM tidak saja berkaitan dengan sains, teknologi, dan ketrampilan yang memadai, tetapi juga terkait dengan kompetensi berbahasa internasional; terutama Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional pertama yang sangat dominan dalam dunia pendidikan, sains, teknologi, dan bisnis (Suwandi, 2016).

Kompetensi menulis juga sangat berperan di dalam pencapaian kesuksesan seseorang baik dalam lingkungan akademis ataupun dunia kerja. Hal ini disoroati oleh banyak pakar bahasa. Bisnis membutuhkan kandidat yang dapat menulis dan berkomunikasi secara efektif. Bahkan era digital belum mengurangi kebutuhan untuk menulis. Baik itu email, percakapan obrolan online, faks, atau pembaruan situs web, semua ini memerlukan keterampilan menulis yang sangat baik. Semakin jelas komunikasinya, semakin besar pula peluang tingkat keberhasilan yang tinggi. Baik itu bidang apa pun atau profesi apa pun, keterampilan menulis diperlukan di beberapa bagian perjalanan hidup. Pada akhirnya keterampilan menulis sangat penting apakah seseorang berprofesi sebagai mahasiswa atau karyawan (pegawai) yang bekerja di organisasi mana pun, keterampilan menulis membantu seseorang dalam setiap bidang. (Wilson, 2018), Laurinavicius (2017), Bradford (2020), dan (Orla, 2018).

Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di dalam kelas merupakan bagian Tri Darma Perguruan Tinggi yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan lainnya; yaitu penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan PBM adalah kegiatan kurikuler yang pelaksanaannya harus sesuai dengan program kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan UU Sisdiknas No. 20 Th 2003 maupun UUGD No. 14 Th 2005. Kegiatan kurikuler tidak akan lepas dari kegiatan tatap muka di dalam kelas. Di dalam kelas seorang dosen menyampaikan materi kuliah secara teoritis maupun praktis di dalam laboratorium. Satu diantara beraneka ragam mata kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang adalah Bahasa Inggris dan Bahasa Inggris Bisnis.

Kegiatan PBM Bahasa Inggris mencakup Bahasa Inggris Umum (*General English*) dan Bahasa Inggris Bisnis (*English Business*). Keberadaan Prodi yang beraneka ragam juga memberikan porsi mata kuliah Bahasa Inggris yang berbeda pula. Pada Prodi D3 Keuangan Perbankan mata kuliah Bahasa Inggris diberikan selama 5 semester ; dari semester 1 sampai dengan 5; semester 1 dan 2 mata kuliah Bahasa Inggris 1 dan 2 (*General English*), sedang pada semester 3 sampai dengan 5 mata kuliah Bahasa Inggris Bisnis 1, 2, dan 3. Prodi D3 Akuntansi membekali mahasiswa dengan

materi Bahasa Inggris pada semester 2 sampai dengan 5; Bahasa Inggris 1 dan 2 untuk semester 2 dan 3; dan Bahasa Inggris Bisnis 1 dan 2 pada semester 4 dan 5. Prodi D4 Kompak membekali mahasiswa dengan materi Bahasa Inggris pada semester 1, 2, 3, 4, 6, dan 8. Prodi D4 Perbankan Syariah membekali mahasiswa dengan materi Bahasa Inggris pada semester 1, 3, 5, dan 6. Prodi D4 Analis Keuangan membekali mahasiswa dengan materi Bahasa Inggris pada semester 1, 2, 3, dan 4. Yang terakhir; Prodi D4 Akuntansi Manajerial membekali mahasiswa dengan materi Bahasa Inggris pada semester 1, 2, 3, 4, dan 5. Masing-masing Prodi D4 mencantumkan materi Bahasa Inggris dan Bahasa Inggris Bisnis. Satu diantara materi belajar mengajar bahasa Inggris adalah ketrampilan menulis atau mengarang; yang meliputi bidang narasi, deskripsi, dan eksposisi. Pada dasarnya, mengarang adalah pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan dan atau mengulas topik tertentu guna memperoleh hasil akhir berupa karangan (Dirjen Dikti, 2013: 28-30). Tingkat kompetensi menulis yang paling kompleks atau rumit yaitu penulisan eksposisi; di mana gaya penulisan bertujuan untuk memberikan informasi pada orang lain secara logis dan argumentatif sehingga orang tersebut mendukung atau mengikuti informasi yang diberikan. Materi penulisan eksposisi sangat beragam; bisa berupa penulisan proses, contoh, definisi, perbandingan, argumentasi, devisa, dan persuasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dalam menuliskan suatu proses pada pembuatan produk makanan dan minuman Nusantara. Selanjutnya muatan karangan mahasiswa akan mencakup (1) ragam produk makanan dan minuman; seperti nasi goreng, nasi gudeg, rawon, gado-gado, lontong opor, soto ayam, soto daging, soto kerang, aneka minuman, aneka jus, aneka jajanan, dan lain-lain; (2) ragam kalimat perintah (*imperatives*), dan (3) ragam kata "*time order words*"; seperti *the first, the second, then, afterthat, at last (finally)*, (4) ragam kata "*modal words*"; seperti *should, dan ought to*, (5) ragam kalimat larangan (*prohibition*); seperti *don't, don't forget to* Hal ini tentu sangat berguna bagi mahasiswa untuk menuangkan ide promosi berbagai macam produk makanan dan minuman terutama makanan dan minuman lokal khas suatu daerah. Banyak ragam makanan dan minuman yang banyak diminati oleh masyarakat; baik domestik ataupun mancanegara (asing). Ada menu soto, tapi ragamnya cukup banyak; seperti Soto Kudus, Soto Bandung, Soto Medan, Soto Jawa Timur, Soto Betawi, dan Soto Kerang. Ada menu bakmi yang juga memiliki keragaman seperti Bakmi Surabaya, Bakmi Aceh, Bakmi Bandung, dan Bakmi Jawa. Makanan khas Kota Semarang lumpia juga beragam; ada lumpia ayam, lumpia presto, lumpia udang, dan lumpia

kepiting. Juga ada aneka jajanan, aneka sambal, atau aneka minuman dari berbagai daerah di tanah air. Dalam satu aktivitas manulis mahasiswa, diperoleh dua manfaat; yaitu mengasah ketrampilan menulis dan ketrampilan berpromosi. Dengan demikian penelitian dengan judul “**Kemampuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Dalam Menuliskan Suatu Proses Pada Pembuatan Produk Makanan dan Minuman Khas Nusantara**” ini sudah saatnya untuk dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan PBM di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dan juga sebagai sarana promosi di tanah air.

## **KAJIAN LITERATUR**

Bahasa biasa didefinisikan sebagai suatu sistem simbol, kata-kata dan atau gerakan tubuh yang digunakan untuk mengkomunikasikan makna (McLean and Moman, 2012: 41). Unsur komunikasi dalam bahasa sangat dominan. Hal ini seiring dengan fungsi bahasa sebagai media komunikasi baik antar kelompok dalam masyarakat, antar budaya, antar suku/ras, antar adat atau tradisi dan bahkan antar sistem keyakinan dan agama (Dirjen Dikti, 2013: 4).

Pentingnya kompetensi berbahasa khususnya kompetensi menulis tidak bisa dipungkiri lagi. Berikut ini beberapa argumentasi tentang pentingnya komunikasi baik lisan ataupun tulis:

- a. Kompetensi berkomunikasi merupakan kunci sukses dalam karir, hidup, promosi jabatan atau pada bisnis secara umum.** “*Communication is key to your success—in relationships, in the workplace, as a citizen of your country, and across your lifetime. Your ability to communicate comes from experience, and experience can be an effective teacher (McLean and Moman, 2012: 10).*” Lebih jelas lagi bahwa kompetensi berkomunikasi berasal dari pengalaman bertahun-tahun dan tidak datang begitu saja, dan pengalaman adalah guru yang terbaik dan terefektif.
- b. Suatu hasil riset menyatakan bahwa kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan merupakan jembatan menuju sukses dan promosi suatu jabatan.** Jenis kompetensi komunikasi ini mencakup 9 hal; yaitu *oral communication, writing, reading, document use, numeracy, working with others, thinking, computer use, dan continuous learning (McLean*

*and Moman, 2012: 12-13*).”Di sini lebih diperjelas dengan adanya konsep belajar berkelanjutan atau terus-menerus (*continuous learning*).

- c. **Pentingnya peran Bahasa Inggris dalam dunia pendidikan, sains, teknologi, dan bisnis dalam rangka menyongsong era emas Indonesia tahun 2045.** Penguatan sumber daya manusia (SDM) Indonesia tidak saja trampil dalam pengetahuan, sains dan teknologi, tapi juga dalam penguasaan bahasa internasional khususnya dalam bidang Bahasa Inggris (Suwandi, 2016).
- d. **Pentingnya Bahasa Inggris dalam bidang pendidikan dan hubungan antar masyarakat dunia yang bersifat global yang berarti juga mencakup seluruh wilayah belahan dunia.** Hal ini merupakan pengakuan dunia terhadap pentingnya Bahasa Inggris sebagai media komunikasi tingkat internasional yang mencakup segala aspek kehidupan manusia (Dirjen Dikti, 2013: 1).
- e. **Kompetensi menulis juga sangat berperan di dalam pencapaian kesuksesan seseorang baik dalam lingkungan akademis ataupun dunia kerja.** Hal ini disoroti oleh banyak pakar bahasa. Bisnis membutuhkan kandidat yang dapat menulis dan berkomunikasi secara efektif. Bahkan era digital belum mengurangi kebutuhan untuk menulis. Baik itu email, percakapan obrolan online, faks, atau pembaruan situs web, semua ini memerlukan keterampilan menulis yang sangat baik. Semakin jelas komunikasinya, semakin besar pula peluang tingkat keberhasilan yang tinggi. Baik itu bidang apa pun atau profesi apa pun, keterampilan menulis diperlukan di beberapa bagian perjalanan hidup. Pada akhirnya keterampilan menulis sangat penting apakah seseorang berprofesi sebagai mahasiswa atau karyawan (pegawai) yang bekerja di organisasi mana pun, keterampilan menulis membantu seseorang dalam setiap bidang (Wilson, 2018), Laurinavicius (2017), Bradford (2020), dan (Orla, 2018).

**Berikut ini beberapa hasil penelitian pendahuluan:**

- a. **Kemampuan berkomunikasi berbahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dengan Metode “Cooperative Principles”.** Penelitian ini berkaitan dengan pengukuran kompetensi berkomunikasi Berbahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang yang lebih fokus pada komunikasi lisan

seperti menyatakan setuju atau tidak setuju atas pendapat orang lain, menyampaikan pendapat pada orang lain, melakukan negosiasi harga dengan penjual, menyampaikan complain (keluhan) pada penjual atas ketidaksesuaian produk yang dibeli, menanyakan posisi atau lokasi perusahaan (pusat industri), melakukan penyambutan tamu, dan lain-lain (Zees, et. al., 2010).

- b. Kemampuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dalam Menyampaikan Informasi yang Bersifat Kronologis untuk Mempromosikan suatu Produk.** Penelitian ini berkaitan dengan kompetensi komunikasi berbahasa Inggris lisan dan tulisan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dalam presentasi produk untuk acara promosi, dan pembuatan suatu brosur promosi baik produk maupun jasa (Pandiya, et. al., 2014).
- c. Kemampuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Dalam Presentasi Lisan Bisnis Dalam Bahasa Inggris.** Penelitian ini berkaitan dengan kemampuan Mahasiswa dalam Presentasi Lisan Bisnis dalam Bahasa Inggris yang mencakup penggunaan *body language* (komunikasi non verbal) seperti ekspresi wajah, gerakan tangan, kerdipan mata, kontak mata, posisi berdiri, posisi duduk, angkat tangan, mengepalkan tangan, dan juga aspek bahasa seperti intonasi, tata bahasa, pilihan kata (diksi), dan gaya bahasa, serta isi presentasi; seperti pendahuluan (pengantar), penyampaian isi, dan penutup (Romangsi, et. al., 2015).
- d. Gaya Bicara Pada Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar.** Penelitian ini mencakup beraneka ragam gaya Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar di dalam kelas yang terdiri gaya oratoris, deliberatif, konsultatif, akrab, dan santai. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa gaya bicara konsultatif merupakan gaya yang paling banyak dipraktikkan oleh Staf Pengajar Jurusan Akuntansi (Pandiya, et. al., 2018).
- e. Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang dengan “*Blogging*”.** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *blogging* dapat meningkatkan kualitas kompetensi menulis mahasiswa dengan baik (Hardiningsih, et. al., 2018).

- f. **Kemampuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Menuliskan Suatu Narasi Untuk Mempromosikan Kawasan Destinasi Wisata.** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua responden menuliskan narasi ekspositori yaitu penulisan serentetan peristiwa secara runtut atau kronologis, dan tidak satupun responden menuliskan narasi sugestif yaitu penulisan suatu kisah yang mengandung ajaran moral atau nilai-nilai sosial tertentu. Mayoritas responden lebih memilih jenis wisata alam; yaitu menikmati keindahan alam yang sangat beragam (Pandiya, et. al., 2019).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana “Kemampuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Dalam Menuliskan Suatu Proses Pada Pembuatan Produk Makanan Dan Minuman Khas Nusantara”. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian tes secara tertulis pada mahasiswa. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Data yang dipakai dalam penelitian ini lebih bersifat kualitatif yaitu lebih banyak berupa deskripsi atau uraian karakteristik karangan/tulisan responden dan tidak banyak berkaitan dengan angka-angka. Pengambilan sampel dilakukan dengan “*purposive sampling*”; yaitu kelompok mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang yang telah dibekali kompetensi menulis suatu proses. Penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif yaitu kajian dan pembahasan kegiatan penelitiannya akan banyak berupa uraian atau deskripsi suatu populasi penelitian yang berkaitan dengan karakteristik tiap-tiap karangan/tulisan responden dan tidak banyak berkaitan dengan data numerik (angka). Analisa data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) Ragam produk makanan dan minuman; seperti nasi goreng, nasi gudeg, rawon, gado- gado, lontong opor, soto ayam, soto daging, soto kerang, aneka minuman, aneka jus, aneka jajanan, dan lain-lain; (2) Ragam kalimat perintah (*imperatives*); (3) Ragam kata “*time order words*”; seperti *the first, the second, then, afterthat, at last, and (finally)*; (4) Ragam kata “*modal words*”; seperti *should, dan ought to*; (5) Ragam kalimat larangan (*prohibition*); seperti *don’t, don’t forget to ...*. Setiap hasil karya penulisan suatu proses mahasiswa akan dianalisa sesuai lima kategori di atas, tingkat kelengkapan, dan juga ketelitian dalam penulisan tahapan proses.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) Ragam produk makanan dan minuman; seperti nasi goreng, nasi gudeg, rawon, gado-gado, lontong opor, soto ayam, soto daging, soto kerang, aneka minuman, aneka jus, aneka jajanan, dan lain-lain; (2) Ragam kalimat perintah (*imperatives*); (3) Ragam kata “*time order words*”; seperti *the first, the second, then, afterthat, at last, and (finally)*; (4) Ragam kata “*modal words*”; seperti *should, dan ought to*; (5) Ragam kalimat larangan (*prohibition*); seperti *don't, don't forget to ...*. Setiap hasil karya penulisan suatu proses mahasiswa akan dianalisa sesuai lima kategori di atas, tingkat kelengkapan, dan juga ketelitian dalam penulisan tahapan proses.

Hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menuliskan proses pembuatan produk makanan; yaitu sebanyak 23 orang atau 88%; dan hanya 3 orang responden atau 12% menuliskan proses pembuatan produk minuman. Ragam makanan responden mencakup: Noodle Omelette Kuah (mie omelet), Pancake (kue/roti), Martabak Usus, Bubur Kacang Ijo, Pisang Goreng, Spaghetti, Nasi Goreng Spesial, Seblak (makanan Sunda), Kolak, Scrambled Eggs (telur dadar), Noodle Omelette Goreng (mie omelet), Omelette (telur goreng), Puding Susu, Onde-Onde (kue tepung), Kue Pancake, Nasi Goreng Telur, Kue Sandwich, Kue Basah, Mi Instan, Kue Brownish, Pisang Goreng, Nasi Goreng Ayam, dan Salad Buah. Ragam minuman responden mencakup: Secangkir Teh Celup, Jus Jambu, dan Secangkir Teh Tubruk. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang lebih memiliki ketertarikan atau minat untuk menulis proses pembuatan produk makanan daripada produk minuman. Selanjutnya jumlah responden yang menuliskan paragraf proses dengan dilengkapi kalimat perintah (*Command Sentences/Imperatives*); sebanyak 26 orang atau 100%, kalimat urutan (*Time order Words/Sequence Words*) juga 26 orang atau 100%, kalimat saran (*Suggestion Sentences*) 24 orang atau 92%, dan 2 orang atau 8% tidak menuliskan kalimat saran, dan kalimat larangan (*Prohibition Sentences*) sebanyak 22 orang atau 85%, dan 4 orang lainnya atau 15% tidak menuliskan kalimat larangan. Selanjutnya bisa disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas materi kuliah Bahasa Inggris untuk Bidang Akademik (*English for Academic Purposes*). Hasil analisa data selengkapnya dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Data Responden Keseluruhan

<u>No</u>	<u>Uraian</u>	<u>Ada/Tidak Ada</u>
1	Nama Produk Makanan/Minuman	23 Makanan (88%) & 3 Minuman (12%)
2	Kalimat Perintah (Command Sentences)	Ada (26) – (100%)
3	Kata Urutan (Sequence Words)	Ada (26) – (100%)
4	Kalimat Saran (Suggestion Sentences)	Ada (2) (8%) & Tidak Ada (24) (92%)
5	Kalimat Larangan (Prohibition Sentences)	Ada (4) (15%) & Tidak Ada (22) (85%)

## KESIMPULAN

Mayoritas responden menuliskan proses pembuatan produk makanan; yaitu sebanyak 23 orang atau 88%; dan hanya 3 orang responden atau 12% menuliskan proses pembuatan produk minuman. Adapun jumlah responden yang menuliskan paragraf proses dengan dilengkapi kalimat perintah (*Command Sentences/Imperatives*); sebanyak 26 orang atau 100%, kalimat urutan (*Time order Words/Sequence Words*) juga 26 orang atau 100%, kalimat saran (*Suggestion Sentences*) 24 orang atau 92%, dan 2 orang atau 8% tidak menuliskan kalimat saran, dan kalimat larangan (*Prohibition Sentences*) sebanyak 22 orang atau 85%, dan 4 orang lainnya atau 15% tidak menuliskan kalimat larangan. Selanjutnya bisa disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang memiliki ketertarikan atau minat untuk menuliskan paragraf proses pembuatan produk makanan khas Nusantara daripada produk minuman. Juga perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas materi kuliah Bahasa Inggris untuk Bidang Akademik (*English for Academic Purposes*) di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azar, Betty Schramper. 2002. *Understanding and Using English Grammar*. Third Edition. New York: Pearson Education. ISBN 0-13-097605-9.
- [2] New York: Pearson Education. ISBN 0-13-097605-9.
- [3] Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ISBN: 979-9075- 27-0.
- [4] Bradford, Jeff . 2019. *Why Writing Ability Is The Most Important Skill In Business (And How To Acquire It)*.

- [5] Brown, HD. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education, Inc. Edisi Kelima. (Kedutaan Besar AS). ISBN: 978-979-1079-18-1.
- [6] Dirjen Dikti. 2013. *Modul Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*.
- [7] Emilia, Emi. 2010. *Teaching Writing: Developing Critical Learners*. Bandung: Risqi Press.
- [8] ISBN: 978-979-1017-89-3.
- [9] Hardiningsih, Sri. et. al. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Dengan Blogging*. (Hasil Penelitian)
- [10] *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Dengan Blogging*. (Hasil Penelitian)
- [11] <http://www.klientsolutech.com/importance-of-writing-skills-for-students/downloaded> on 3
- [12] March 2020 at 10.25.
- [13] <https://www.forbes.com/sites/forbesagencycouncil/2019/01/29/why-writing-ability-is-the-most-important-skill-in-business-and-how-to-acquire-it/#b11645f2fdfb> downloaded on 3 March 2020
- [14] at 10.15.
- [15] Laurinavicius, Tomas. 2017. *Reasons Why Writing Remains a Critical Skill for Success*. <https://www.huffpost.com/entry/reasons-why-writing-remains-a-critical-skill-for-success> downloaded on 3 March 2020 at 10.10 am.
- [16] McLean, Scott and Murray Moman. 2012. *Communication for Business Success*. Canadian Edition v.1.0.
- [17] Orla, Quirke. 2018. What is the importance of writing skills? <https://www.quora.com/What-is-the-importance-of-writing-skills> downloaded on 3 March 2020 at 10.20.
- [18] Pandiya, et. al. 2014. 2014. *Kemampuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Dalam Mempromosikan Suatu Produk* (Hasil Penelitian).
- [19] ..... 2018. *Gaya Bicara Pada Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Di Dalam Kegiatan Proses Belajar Belajar* (Hasil Penelitian).
- [20] ..... 2019. *Kemampuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Dalam Menuliskan Suatu Narasi Untuk Mempromosikan Kawasan Destinasi Wisata*. (Hasil Penelitian).
- [21] Politeknik Negeri Semarang. 2012. *English for Academic Purposes. (For Internal use only)*.
- [22] Romangsi, I Nyoman, et. al. 2015. *Kemampuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Dalam Presentasi Lisan Bisnis Dalam Bahasa Inggris* (Hasil Penelitian).
- [23] Saleh, Mursid. 2008. *Enam Tradisi Besar Penelitian Pendidikan Bahasa*. Semarang: Unnes Press. Cetakan Pertama. ISBN 979 1006 59 8.

- [24] Suwandi. 2016. *UPGRIS Tambah Guru Besar*. Harian Umum Suara Merdeka, edisi 18 No- pember 2016.
- [25] UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- [26] Widyantoro, Fuad dan Makhmud Kuncahyo. 2017. *Modul Workshop – Training for Trainers Penguatan Materi dan Metode Pembelajaran*.
- [27] Willson, Jessica.2018. *Why Writing Skills are Important*.  
<https://medium.com/@missjessicalbay/why-writing-skills-are-important-3780b8d77419> downloaded on 3 March 2020 at 12.20 pm.
- [28] Zees, Sri Rahayu, et. al. 2010. *Kemampuan Berkomunikasi Dalam Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Dengan Metode “Cooperative Principles”* (Hasil Penelitian).